

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal pada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013). Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis berdasarkan kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale* (ZSAS) di RSUD Wates.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di unit hemodialisa RSUD Wates Kulon Progo.

2. Waktu

Penyusunan proposal dilakukan pada bulan Januari-Juni 2017 dan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 3-7 Agustus 2017.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates dari tahun 2016 sampai Agustus 2017 sebanyak 78 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates. Sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi dan eksklusi

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis rutin
 - 2) Pasien mampu berkomunikasi dengan baik
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Pasien yang mengalami komplikasi intradialisis (misalnya: hipotensi, sakit kepala, mual muntah, demam, penyakit jantung, anemia dan malnutrisi)

3. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani hemodialisis. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

d : tingkat kesalahan (0,05)

Maka jumlah sampel yang diperlukan dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{78}{1+78(0,05)^2}$$

$$n = \frac{78}{1+78(0,0025)}$$

$$n = \frac{78}{1+0,195}$$

$$n = \frac{78}{1,195}$$

$$n = 65,27 \text{ responden}$$

Tingkat signifikan (p) yang digunakan adalah 0,05. Dengan demikian besar sampel dalam penelitian ini adalah 65 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lainnya (Hidayat, 2014). Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti serta mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
Tingkat kecemasan pasien yang menjalani hemodialisis	Tingkat emosional dan pengalaman pasien yang tidak menyenangkan selama hemodialisa yang diukur dengan kuesioner <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i> (ZSAS)	<i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i> (ZSAS)	Ordinal	Tidak cemas : 20-44 Cemas ringan : 45-59 Cemas sedang : 60-74 Cemas berat : 75-80 McDowell, 2006

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel (Dharma, 2011).

Sugiyono (2014) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

- a. Bagian pertama berisi tentang karakteristik responden yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lama menjalani hemodialisis.
- b. Bagian kedua berisi kuesioner tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dilakukan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur berupa lembar koesioner. Alat ukur yang digunakan adalah *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Instrumen yang dirancang untuk meneliti tingkat kecemasan secara kuantitatif yang biasanya digunakan pada pasien dewasa.

Skala *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)* terdiri dari 20 item pernyataan, dimana 15 pernyataan kearah peningkatan kecemasan dan 5 pernyataan kearah penurunan kecemasan. Penilaian berdasarkan skala *Likert* dari 1-4, dengan penilaian : (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu).

Tabel 3.2 Pernyataan Tingkat Kecemasan

Pernyataan	Unfavourable	Favourable
Tingkat kecemasan	5, 9, 13, 17, 19	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20
Jumlah total	5	15

Setiap pernyataan *favourable* dan *unfavourable* memiliki penilaian yang berbeda, penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Teknik Penilaian Instrumen *Zung Self Rating Anxiety Scale*

Jawaban Responden				
	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Favourable	1	2	3	4
Unfavourable	4	3	2	1

Kemudian skor yang dicapai dari semua item pernyataan di jumlahkan, kemudian skor yang didapat dikategorikan menjadi 4 kriteria tingkat kecemasan.

Dengan skor penilaian :

Tidak cemas : skor nilai 20-44

Cemas ringan : skor nilai 45-59

Cemas sedang : skor nilai 60-74

Cemas berat : skor nilai 75-80

(McDowell, 2006)

- c. Sedangkan untuk mendapatkan data karakteristik pasien, digunakan lembar pertanyaan yang berisi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan lama hemodialisis.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Sumber data pada penelitian ini diambil melalui data primer, sumber utama pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan lembar pertanyaan tentang identitas dan kuesioner tingkat kecemasan yaitu *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)*.

G. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid (Nursalam, 2013). Instrumen dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010).

1. Uji validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intrumen penelitian. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013). Uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing skor item pertanyaan dari tiap variabel dengan total skor variabel tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid apabila korelasi tiap butiran memiliki nilai positif dan nilai r hitung $>$ r tabel (Hidayat, 2008).

Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat kecemasan *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Dilakukan uji validitasnya oleh Nasution (2013), dengan hasil koefisiensi korelasi item antara 0,663-0,918 sehingga instrumen ini dikatakan valid dan sah.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan *indeks* yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Perhitungan uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas (Notoatmodjo, 2012).

Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan *software* computer dengan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,60 (Hidayat, 2008).

Penggunaan instrument *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)* sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Nasution (2013), dengan nilai koefisiensi reliabilitas alpha sebesar 0,829. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner telah memenuhi keandalan alat ukur atau reliabel.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan terlebih dahulu dengan mengolah data menjadi sebuah informasi (Notoatmodjo, 2012). Proses yang dilakukan dalam pengolahan data antara lain:

a. Penyuntingan (*editing*)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Setelah data lengkap dan informasi yang didapatkan juga lengkap, selanjutnya peneliti memberikan skor untuk masing-masing responden sesuai dengan ketentuan dalam kuesioner.

b. Pengkodean (*coding*)

Memberikan kode pada instrumen penelitian untuk mempermudah tahap dan mempercepat pada saat *entry* data.

Jenis kelamin dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) Kode 1 apabila laki-laki
- 2) Kode 2 apabila perempuan

Usia dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) Kode 1 untuk dewasa awal
- 2) Kode 2 untuk dewasa akhir
- 3) Kode 3 untuk lansia awal
- 4) Kode 4 untuk lansia akhir
- 5) Kode 5 untuk manula

Pendidikan dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) Kode 1 SD
- 2) Kode 2 SMP

- 3) Kode 3 SMA
- 4) Kode 4 Perguruan Tinggi

Pekerjaan dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) Kode 1 PNS
- 2) Kode 2 Karyawan Swasta
- 3) Kode 3 Petani
- 4) Kode 4 Wiraswasta
- 5) Kode 5 Pensiunan
- 6) Kode 6 Tidak bekerja

Lama menjalani hemodialisis dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) Kode 1 <6 bulan
- 2) Kode 2 \geq 6 bulan

Tingkat kecemasan dibuat *coding* sebagai berikut:

- 1) Kode 1 apabila tidak cemas/ normal
- 2) Kode 2 apabila cemas sedang
- 3) Kode 3 apabila cemas ringan
- 4) Kode 4 apabila cemas berat

d. Memasukan data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yang dikumpulkan dari masing-masing responden yang dalam bentuk 'kode' (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau *software* computer. Salah satu paket program yang digunakan adalah program SPSS.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu analisis yang berfungsi untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan

menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subyek penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel yang diteliti. Umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase variabel

f : Frekuensi

N : Jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Etika penelitian hal yang paling penting dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden sehingga perlu diperhatikan, dengan menerapkan 4 prinsip utama dalam etika keperawatan (Hidayat, 2011).

Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diberikan sebelumnya. Jika responden setuju maka responden harus menandatangani, jika tidak bersedia peneliti tidak boleh memaksa.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjamin kerahasiaan subyek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun lembar kuesioner tidak mencantumkan nama pasien dan umur pada waktu pengambilan data dilakukan.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*confidentially*)

Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal

ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya.

4. Keadilan (*justice*)

Tidak membedakan responden yang akan diteliti dan memperlakukan semua responden dengan adil.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penentuan masalah yang didapatkan melalui studi pustaka untuk bersumber dari buku, makalah, jurnal, dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Diklat RSUD Wates, Kulon Progo.
- e. Melakukan studi pendahuluan di ruang hemodialisa RSUD Wates, Kulon Progo pada bulan Maret 2017.
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- g. Mempresentasikan proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
- i. Mengurus surat pengajuan *Ethical Clearance* ke PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Setelah surat *Ethical Clearance* keluar kemudian mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada BAPEDA Kulon Progo, Kantor Kesatuan Bangsa Kulon Progo, dan kantor Perizinan, Wates Kulon Progo, Yogyakarta.
- k. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada RSUD Wates, Kulon Progo.

1. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian.

Peneliti menggunakan 1 asisten penelitian, yaitu mahasiswa semester 8 Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menyamakan persepsi dengan asisten penelitian dalam cara pengambilan data.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut :

- a. Peneliti didampingi oleh asisten yaitu mahasiswa keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dalam pelaksanaan penelitian ini. Asisten peneliti bertugas membantu membagikan serta mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan.
- b. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke RSUD Wates menuju ruang hemodialisis untuk melakukan koordinasi dengan petugas untuk mendampingi peneliti selama melakukan penelitian.
- c. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke RSUD Wates menuju ruang hemodialisis untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam peneliti. Observasi dan penentuan sampel dilakukan di ruang hemodialisis. Pengambilan data dilakukan pada saat pasien menjalani hemodialisis.
- d. Peneliti dibantu asisten penelitian untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden. Calon responden yang belum jelas dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi penelitian.
- e. Peneliti meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden membagikan lembar *informed consent*. Calon responden yang setuju menjadi responden penelitian diminta menandatangani lembar *informed consent*.
- f. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.

- g. Membagikan kuesioner tingkat kecemasan untuk dijawab oleh responden yang terpilih selama 15 menit.
 - h. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.
 - i. Setelah data didapatkan, selanjutnya data kuesioner diolah menggunakan aplikasi.
3. Tahap akhir
- a. Penulisan hasil penelitian
 - b. Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabuling*.
 - c. Kemudian data tersebut diuji statistik dengan sistem komputerisasi.
 - d. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - e. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan seminar hasil.
 - f. Perbaiki skripsi dan penjurian skripsi.